Perdagangan Kripto Potensial Jadi Pendapatan Negara, Ini Syaratnya

Tanggal	: Senin , 14 Juni 2021
Media	: Okezone.com
Halaman	: 2
Wartawan	: fbn
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: hot issue
Topik	: Kripto

Perdagangan Kripto Potensial Jadi Pendapatan Negara, Ini Syaratnya

Tim Okezone, Jumalis · Senin 14 Juni 2021 18:23 WIB



Kripto Bisa Jadi Sumber Pendapatan Negara. (Foto: Okezone.com/Fortune)

JAKARTA – **Kripto** bisa menjadi salah satu sumber pendapatan negara dari sektor perdagangan yang potensial. Pasalnya, perdagangan kripto di Indonesia terus berkembang sehingga memberikan kontribusi potensial dan berkelanjutan bagi negara jika dilembagakan.

"Saat ini saja, baru beberapa tahun sejak aktif perdagangannya di Indonesia, nilai perdagangan kripto sudah mencapai Rp1,7 triliun per hari. Ini sumber pendapatan negara yang potensial. Syaratnya harus dilembagakan dengan baik," ujar Wakil menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, Senin (14/6/2021).

Baca Juga: Ini Negara Pertama yang Izinkan Bitcoin Jadi Alat Pembayaran Sah

Menurut Jerry, yang disebut sebagai pelembagaan perdagangan kripto yang baik memenuhi dua kriteria. Pertama, kebijakannya harus mencerminkan segala aspek baik dari sisi pelaku usaha maupun pemerintah sendiri. Kedua, menurut Jerry harus mempertimbangkan kelangsungan dan pembentukan iklim bisnis kripto itu sendiri.

Soal potensi pendapatan negara, Jerry menilai harus dibicarakan lintas kementerian. Yang jelas, kata Jerry, perdagangan bursa kripto memerlukan waktu dan proses tumbuh yang harus dikondisikan oleh pemerintah.

"Harus seimbang, dan ini mencerminkan fasilitasi pemerintah untuk menumbuhkan iklim usaha perdagangan kripto yang baik. Karena itu kami di Kementerian Perdagangan dan Kementerian Keuangan serta kementerian lain terkait sedang terus berkomunikasi," ujar Jerry.

Baca Juga: El Salvador, Negara Pertama yang Izinkan Bitcoin Jadi Alat Pembayaran Sah

Dengan melihat potensi yang besar itu, dia mengatakan bahwa agenda pemerintah saat ini adalah segera mewujudkan bursa kripto itu sendiri. pasalnya, melalui bursa pencatatan, monitoring, manajemen dan evaluasi mengenai perdagangan kripto akan terwujud.

Bursa juga berfungsi untuk menegaskan posisi dan peran masing-masing stake holder. Dengan demikian menurut Jerry, sistem koordinasi, komunikasi dan pertanggungjawaban peran masing-masing bisa punya batasan yang jelas.

"Pedagang kripto punya peran dan tanggung jawab masing-masing, penyelenggara bursa juga begitu. Demikian juga dengan pemerintah sebagai regulator dan fasilitator. Kami ingin perdagangan kripto menunjang kesejahteraan semua elemen masyarakat tetapi juga aman bagi negara," ujarnya.

Perdagangan kripto menjadi tren sekitar dua tahun terakhir. Pertumbuhannya yang cepat membuat para investor tertarik. Di Indonesia, kripto tidak dimasukkan sebagai alat pembayaran atau mata uang, tetapi sebagai komoditas. Oleh karena itu, crypto hanya bisa diperdagangkan. Sebagai komoditas, kripto masuk dalam ranah Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang ada di bawah Kementerian Perdagangan.

Para pelaku usaha sendiri sangat antusias dengan rencana pembentukan bursa. Pasalnya dengan dilembagakan secara baik maka perdagangan kripto akan mempunyai kepastian hukum dan semua pihak merasa terlindungi.

Pasalnya, sumber pendapatan para pelaku usaha diregulasi dengan baik melalui aturan resmi, maka pelaku usaha bisa dengan aman bertransaksi melakukan kegiatan serta aman dalam berhubungan dengan ketentuan nasional.